

LKPD

Nama :
Kelas :

Fenomena Citayam Fashion Week (CFW)

Belakangan ini masyarakat serta sosial media dihebohkan dengan fenomena Citayam Fashion Week (CFW) di kawasan SCBD dan Dukuh Atas, Jakarta Pusat. *Zebra cross* Dukuh Atas digunakan para remaja dari sejumlah daerah seperti Citayam dan Bojonggede sebagai tempat peragaan busana atau disebut *Citayam Fashion Week*. Sejumlah pihak pun angkat bicara.

Menurut sosiolog UGM Derajat Sulistyo Widhyarto, kemunculan Citayam Fashion Week termasuk bagian pembentukan budaya baru yang dilakukan oleh anak muda sehingga perlu diapresiasi. "Salah satu karakter kaum muda adalah pencipta budaya dan kebudayaan youth culture. Fenomena *Citayam Fashion Week* mempunyai efek budaya dari kebudayaan tersebut," katanya, Rabu 20 Juli 2022.

Para anak muda memilih area publik di pusat kota sebagai lokasi unjuk ekspresi dan pilihan gaya busananya itu merupakan budaya baru yang sangat brillian sebab gaya busana bagian dari budaya yang bisa diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. "Ruang kota menawarkan tantangan baru, yakni kesempatan untuk mendorong pembentukan budaya mengikutibudaya yang bisa diterima adalah fashion," ucap Derajat.

Anak muda yang juga berasal dari keluarga kelas menengah ke bawah ini menggelar peragaan busana di jalanan ibukota umumnya berasal dari kota-kota penyangga Jakarta. Kondisi ini seolah menunjukkan bahwa apa yang mereka lakukan melawan arus fenomena budaya konsumerisme dan pamer kemewahan yang ditunjukkan para pegiat medsos dan

influencer."Mereka memang kalah bertarung dengan kaum muda menengah ke atas yang sudah masuk ruang bisnis kota maka Citayam adalah representasi kaum muda menengah ke bawah dan menjadi bagian dari eksistensi baru mereka dalam mengisi ruang kota dan sekaligus pembentuk budaya muda kota," kata Derajat.

Berbeda dengan yang disampaikan oleh Derajad, Pengamat Tata Kota Universitas Trisakti Nirwono Joga menyatakan bahwa fenomena itu timbul karena kurangnya ruang terbuka yang dapat menampung aspirasi anak-anak muda. Dia menyebut, di Jakarta, sebetulnya ada banyak tempat yang diperuntukkan sebagai ruang berkreasi bagi anak-anak muda, salah satunya adalah Gedung Sarinah yang baru saja selesai dipugar atas inisiasi Menteri BUMN, Erick Thohir.

Wakil Wali Kota Jakarta Pusat Irwandi menegaskan, trotoar dan zebra cross di Jalan Tanjung Karang, Kawasan Stasiun MRT Dukuh Atas, Jakarta Pusat, bukan berfungsi sebagai peragaan busana, melainkan fasilitas umum untuk publik. Dia mengimbau agar kelompok remaja SCBD yang menjadikan tempat tersebut sebagai peragaan busana dapat memperhatikan pengguna kendaraan mobil dan motor yang melintasi kawasan itu. "Sesuai

dengan fungsi trotoar untuk jalan, jangan bikin acara catwalk di zebra cross, mohon bantu pengguna jalan lainnya, itu kan bukan mereka saja yang pakai. Ada pengguna jalan lainnya yang terganggu," kata Irwandi.

Kegiatan 1

**Menangkap informasi yang terdapat dalam teks tanggapan
Berilah tanda centang pada kolom benar atau salah sesuai dengan
pemahaman kalian!**

No.	Kalimat	Benar	Salah	Kata Yang Tidak Sesuai
1	Belakangan ini masyarakat serta sosial media dihebohkan dengan fenomena <i>Citayam Fashion Week</i> (CFW) di kawasan SCBD dan Dukuh Atas.			
2	Menurut sosiolog UGM Derajat Sulistyo Widhyarto, kemunculan <i>Citayam Fashion Week</i> termasuk bagian pembentukan budaya baru yang dilakukan oleh anak muda sehingga tidak perlu diapresiasi.			
3	"Salah satu karakter kaum muda adalah pencipta budaya dan kebudayaan <i>youth culture</i> .			
4	Para anak muda memilih area publik di pusat kota sebagai lokasi unjuk ekspresi dan pilihan gaya busananya itu merupakan budaya baru yang sangat brilian.			
5	"Ruang kota menawarkan tantangan baru, yakni kesempatan untuk mendorong pembentukan budaya mengikuti budaya			

	yang bisa diterima adalah fashion," ucap Derajat.		
6	Anak muda yang juga berasal dari keluarga kelas menengah ke bawah ini menggelar peragaan busana di jalanan ibu kota, umumnya berasal dari Dukuh Atas Jakarta.		
7	Kondisi ini seolah menunjukkan bahwa apa yang mereka lakukan melawan arus fenomena budaya konsumerisme dan pamer kemewahan yang ditunjukkan para pegiat medsos dan <i>influencer</i> .		
8	"Mereka memang kalah bertarung dengan kaum muda menengah ke atas yang sudah masuk ruang bisnis kota maka Citayam adalah representasi kaum muda menengah ke bawah dan menjadi bagian dari eksistensi baru mereka dalam mengisi ruang kota dan sekaligus pembentuk budaya muda kota," kata Derajat.		
9	Berbeda dengan yang disampaikan oleh Derajad, Pengamat Tata Kota Universitas Trisakti Nirwono Joga menyatakan bahwa fenomena itu timbul karena kurangnya ruang terbuka yang dapat menampung aspirasi anak-anak muda.		

10	Dia menyebut, di Jakarta, sebetulnya ada banyak tempat yang yang diperuntukkan sebagai ruang berkreasi bagi anak-anak muda, salah satunya adalah Gedung Sarinah yang baru saja selesai dipugar atas inisiasi Menteri BUMN, Erick Thohir.			
11	Kemudian, Wakil Wali Kota Jakarta Pusat Irwandi menegaskan, trotoar dan zebra cross di Jalan Tanjung Karang, Kawasan Stasiun MRT Dukuh Atas, Jakarta Pusat, bukan berfungsi sebagai peragaan busana, melainkan fasilitas umum untuk publik.			
12	Dia mengimbau agar masyarakat yang menjadikan tempat tersebut sebagai peragaan busana dapat memerhatikan pengguna kendaraan mobil dan motor yang melintasi kawasan itu.			
13	"Sesuai dengan fungsi trotoar untuk jalan, jangan bikin acara catwalk di zebra cross, mohon bantupengguna jalan lainnya, itu kan bukan mereka saja yang pakai. Ada pengguna jalan lainnya yang terganggu," kata Irwandi.			